



Pelaksanaan Ujian Jabatan Perangkat Desa Ngentep Dengan Menggunakan Sistem Ujian CAT

Aliyadi^{1*}, Ellisia Kumalasari², Wawan Trisnadi Putra³, Jamilah Karaman⁴

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

aliyadi1@gmail.com^{1*}

ellisiakumalarimpd@gmail.com²

wawantrisnadi@gmail.com³

milafergie.mf@gmail.com⁴

Article History:

Received : 05-01-2024

Revised : 06-01-2024

Accepted : 09-01-2024

Publish : 09-01-2024

Kata Kunci: Perangkat Desa; Computer Assisted Test; Rekrutmen

Keyword: Village Apparatus; Computer Assisted Test; Recruitment

Abstrak: Proses rekrutmen pegawai dalam jajaran pemerintahan telah mengalami banyak perkembangan, salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai media gunanya. Penggunaan teknologi sangat membantu menjawab permasalahan yang muncul dalam proses rekrutmen pegawai pemerintahan dengan menggunakan metode konvensional. Salah satu metode yang bisa digunakan sebagai metode rekrutmen adalah Computer Assisted Test (CAT). CAT merupakan suatu sistem yang digunakan sebagai metode ujian calon pegawai pemerintahan yang menggunakan komputer sebagai media utamanya. Dengan berbagai kelebihanannya, Pemerintah Desa Ngentep melakukan rekrutmen perangkat desa dengan menggunakan sistem CAT sebagai metode utamanya. Pengabdian ini bertujuan untuk mengisi jabatan perangkat desa yang kosong di jajaran Pemerintah Desa Ngentep, yaitu Kasi Pemerintahan dan Kasi Kesejahteraan. Kegiatan ini diikuti oleh 5 peserta dan hanya 2 peserta saja yang akan dinyatakan lolos. Kegiatan ini dilakukan dengan kerjasama antara Pemerintah Desa Ngentep dengan Tim Pengabdian yang terdiri dari 4 dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang berada di bawah naungan LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah 2 orang peserta yang dinyatakan lolos dan luaran hasil pengabdian seperti laporan dan jurnal pengabdian.

Abstract: The recruitment process of employees in the government has experienced many developments, one of which is by utilizing technological advances as a media of use. The use of technology is very helpful in answering problems that arise in the recruitment process of

government employees using conventional methods. One method that can be used as a recruitment method is the Computer Assisted Test (CAT). CAT is a system used as a method of examining prospective government employees who use computers as the main medium. With its various advantages, the Ngentep Village Government recruits village officials using the CAT system as its main method. This service aims to fill the vacant position of village apparatus in the ranks of the Ngentep Village Government, namely the Head of Government and the Head of Welfare. This activity was attended by 5 participants and only 2 participants will be declared qualified. This activity was carried out in collaboration between the Ngentep Village Government and the Community Service Team consisting of 4 lecturers of Muhammadiyah Ponorogo University under the auspices of LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo. The results of this service activity are 2 participants who were declared successful and the output of service results such as reports and service journals.

Pendahuluan

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, pemerintah desa dapat melakukan rekrutmen untuk mendukung program yang telah direncanakan. Hal ini berkaitan erat dengan peran pemerintah desa yang strategis dan vital untuk melaksanakan segala pelayanan dalam rangka pemenuhan pelayanan bagi masyarakat desa [1]. Lebih lengkapnya menurut Sipayung dan Sintara, pemerintah desa sangat diperlukan untuk dapat mengatur serta mengurus segala urusan pemerintahan yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat setempat [2]. Dengan begitu, keberadaan perangkat desa sangat diperlukan agar pelayanan yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat sekitar dapat dilakukan dengan baik.

Perangkat desa memiliki peran penting untuk menunjang keberlangsungan pelayanan yang diberikan. Hal ini karena perangkat desa merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah dan berhubungan langsung dengan masyarakat, sehingga pelayanan untuk masyarakat desa dapat terpenuhi dengan baik [3]. Pemilihan perangkat desa tentu harus melalui serangkaian tes yang sudah ditentukan oleh panitia penyelenggara. Salah satunya dengan menggunakan sistem *Computer Assisted Test* (CAT). Sistem ini telah sering digunakan dalam proses rekrutmen kepegawaian, baik ditingkat nasional maupun daerah. Meski begitu, tidak semua

elemen pemerintahan dapat melakukan rekrutmen dengan menggunakan sistem ini.

CAT sendiri berdasarkan Yussa & Rhio merupakan salah satu metode ujian yang menggunakan komputer sebagai media utamanya [4]. Sistem ini dapat menampilkan banyak pertanyaan, dan bisa digunakan oleh banyak peserta ujian dalam waktu yang bersamaan. Sistem ini direvisi oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tahun 2016 dengan latar belakang terwujudnya *e-government* atau pelayanan publik berbasis digital, yang berarti mewujudkan pemerintahan berbasis teknologi dan informasi [5]. Didalam sistem CAT terdiri atas Seleksi Kompetensi Dasar yang meliputi Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensi Umum (TIU), Tes Karakteristik Pribadi (TKP), dan Seleksi Kompetensi Bidang [6]. Ada beberapa kelebihan yang didapat dengan menggunakan sistem ini, misalnya hasil tes akan lebih optimal. Hal ini berkaitan erat dengan peserta ujian yang langsung berhadapan dengan komputer yang telah berisi soal ujian, dengan begitu peserta akan belajar dengan maksimal, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih baik [7].

Meski sistem CAT sudah sering digunakan, masih dijumpai beberapa elemen pemerintahan yang belum bisa menggunakan sistem ini sebagai metode ujian untuk rekrutmen pegawai. Salah satu penyebabnya adalah sumber daya manusia yang kurang kompeten dalam penguasaan sistem CAT di lingkungan pemerintah desa, sehingga memerlukan bantuan pihak lain untuk membantu melaksanakan ujian sebagai pegawai pemerintah desa. Untuk mendapatkan perangkat desa yang kompeten, maka diperlukan kesiapan yang baik dari panitia seleksi. Agar hal tersebut dapat terwujud, kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk membantu memudahkan proses seleksi calon perangkat desa di Desa Ngentep.

Masalah

Salah satu desa yang menggunakan sistem CAT ini adalah pemerintah Desa Ngentep untuk mengisi jabatan di jajaran perangkat desa, yaitu Kasi Pemerintahan Kasi Kesejahteraan. CAT sendiri merupakan singkatan dari *Computer Assisted Test* yang berarti penggunaan komputer sebagai alat yang digunakan dalam rangka melakukan pengujian. Soal yang diujikan akan lebih dulu dimasukkan ke dalam sistem. Sistem ini dipilih karena CAT memiliki beberapa keunggulan dibanding ujian tes dengan menggunakan metode konvensional. Penggunaan CAT dalam rangka rekrutmen pegawai pemerintahan dapat meminimalisir terjadinya kecurangan [8].

Selain itu Sebab itulah penggunaan CAT dipilih karena nilai atau hasil ujian dapat langsung dilihat oleh peserta setelah selesai mengerjakan soal [9].

Selain alasan di atas, dipilihnya sistem CAT sebagai metode pengujian calon perangkat desa adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghindari masalah atau kekeliruan saat dan/atau setelah pelaksanaan tes,
2. Untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk mencetak lembar soal dan lembar jawab,
3. Untuk menghindari kekeliruan saat proses pengoreksian lembar jawab tes dilakukan, dan
4. Untuk menghemat waktu dalam proses penghitungan hasil tes seluruh peserta.

Dengan bantuan dari Tim Dosen dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo diharapkan tidak hanya sekedar membantu kelancaran terlaksananya ujian tes perangkat desa di Desa Ngentep, tetapi juga dapat memberikan pengetahuan langsung kepada semua pihak yang terlibat terkait penggunaan sistem CAT sebagai metode ujian tes.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Pemerintah Desa Ngentep dengan bantuan Tim Pengabdian yang merupakan dosen dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang berjumlah 5 orang dan diketuai oleh Dr. Ir. Aliyadi yang berada dibawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Seluruh dosen yang tergabung dalam Tim Pengabdian ini merupakan Panitia Pelaksana Ujian Perangkat Desa. Kegiatan ujian perangkat desa ini diikuti sebanyak 5 peserta yang telah lolos seleksi administrasi. Selain jajaran Pemerintah Desa Ngentep dan Tim Pengabdian yang terdiri dari dosen dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo, pelaksanaan ujian perangkat desa ini juga dihadiri oleh beberapa pihak, seperti kepolisian, TNI, Bhabinkatibmas, perwakilan LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dan peserta ujian tes perangkat desa.

Pelaksanaan ujian tes perangkat desa ini dilakukan pada Sabtu, 30 Desember 2023 di Kantor Desa Ngentep, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh Ketua Panitia Pelaksana Ujian Perangkat Desa yang kemudian dilanjutkan dengan mengarahkan peserta ujian untuk masuk ke ruang ujian dan diberikan arahan terkait teknis

pelaksanaan ujian yang akan dilangsungkan. Selanjutnya kegiatan dibuka dengan sambutan dari Kepala Desa Ngentep dan dilanjutkan dengan dimulainya ujian tes perangkat desa. Peserta ujian dipersilahkan untuk mengisi soal yang sudah termuat dalam sistem CAT hingga waktu yang telah ditentukan. Setelah seluruh peserta menjawab soal pada sistem CAT, maka kegiatan selanjutnya adalah pengumuman hasil ujian yang disampaikan pada hari yang sama. Untuk lebih jelasnya kegiatan pengabdian ini bisa dilihat pada diagram berikut:



Diagram 1 : Alur Kegiatan Ujian Perangkat Desa Ngentep

Hasil

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengisi jabatan Kasi Pemerintahan dan Kasi Kesejahteraan dalam jajaran Pemerintah Desa Ngentep, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan. Dengan menggunakan sistem CAT, hasil ujian dapat diketahui setelah ujian dilakukan secara langsung. Adapun hasilnya 2 peserta dinyatakan lulus untuk mengisi jabatan yang disediakan. Hal ini dapat diketahui melalui hasil *print out* ujian yang dapat dilihat langsung di sistem CAT yang

digunakan. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan:



Gambar 1. Sambutan



Gambar 2. Absensi Peserta Sebelum Ujian



Gambar 3. Persiapan Sebelum Ujian Dimulai



Gambar 4. Foto Bersama Setelah Pelaksanaan Ujian

Sebelum peserta dipersilahkan mengerjakan soal ujian, terlebih dulu menyiapkan sarana yang digunakan untuk ujian, seperti laptop dan jaringan internet. Setelah peserta mengerjakan soal ujian, hasil ujian langsung diumumkan dan panitia akan langsung mengesahkan hasil tersebut. Adapun luaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah laporan dan jurnal pengabdian sebagai salah satu bentuk dokumentasi kegiatan sehingga dapat dievaluasi segala bentuk kekurangan yang dihadapi saat kegiatan dilangsungkan dan menjadi pedoman untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat kedepannya. Kegiatan pengabdian ini dapat dilangsungkan dengan lancar berkat dukungan dari semua pihak yang terlibat dan turut serta mengamankan serta mengawal kegiatan dari awal hingga akhir.

Diskusi

Penggunaan sistem CAT dalam rangka rekrutmen pegawai pemerintahan telah sejak lama dilakukan. Sistem CAT sendiri memang memberikan banyak kelebihan. Sebagai suatu sistem, CAT tentu memerlukan tenaga ahli untuk merancang sistem itu sendiri. Dengan kata lain instansi yang akan melakukan rekrutmen pegawai tetap perlu bantuan dari pihak lain agar proses rekrutmen dapat dijalankan dengan baik. Dengan begitu akan didapatkan pegawai pemerintahan yang kompeten dan sesuai dengan standar kompetensi yang berlaku. Pemerintah sendiri menjamin dengan CAT kecurangan tidak akan terjadi. Selain itu proses rekrutmen juga akan lebih transparan dan dapat terbebas dari praktek KKN karena sistem CAT dibangun dengan sistem pengacakan dan randomisasi [10].

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya sebagai bentuk pendampingan kepada Pemerintah Desa Ngentep. Tim Pengabdian juga turut terlibat langsung dalam proses rekrutmen perangkat desa di Desa Ngentep sebagai panitia yang bertanggung jawab dari perancangan sistem, input soal, hingga proses pengumuman hasil ujian dilakukan. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini akan semakin banyak pemerintah desa yang bekerjasama dengan Tim Pengabdian yang terdiri dari dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Kesimpulan

Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai bagian dari proses rekrutmen jabatan perangkat desa yang disediakan. Adapun formasi yang disediakan adalah Kasi Pemerintahan dan Kasi Kesejahteraan untuk jajaran pegawai di Pemerintahan Desa Ngentep, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan. Dengan dukungan semua pihak yang terlibat, kegiatan ini dapat dilangsungkan dengan tertib, aman, dan lancar. Kegiatan pengabdian ini juga dapat menjawab permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Ngentep sebelumnya.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai bentuk komitmen civitas akademia dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk terus berkontribusi mengabdikan kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini juga LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat terus berkolaborasi tidak hanya dengan Pemerintah Desa Ngentep saja, melainkan juga dapat melibatkan diri dan bekerja sama dengan pemerintah desa lainnya terkait penggunaan sistem CAT sebagai metode utama dalam proses

rekrutmen pegawai pemerintahan di tingkat desa.

Pengakuan/Acknowledgements

Tim Pengabdian yang terdiri dari dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak terkait yang membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga laporan dan luaran dari kegiatan ini. Adapun pihak tersebut antara lain: Jajaran Pemerintah Desa Ngentep, Kepolisian, TNI, Bhabinkatibnas, seluruh peserta ujian dan tidak terkecuali LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai lembaga yang menaungi langsung kegiatan pengabdian ini.

Daftar Referensi

- [1] Siregar, P. and S. Sulistowati, "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA APARATUR DESA NGADIREJO KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG," *J. NAGARA BHAKTI*, vol. 1, no. 2, pp. 68–76, 2023.
- [2] Sipayung, R. and D. Sintara, "Hukum Terhadap Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 33 Tahun 2020 Tentang Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa di Desa Bandar Bayu Kecamatan Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai," *J. Huk. dan HAM Wara Sains*, vol. 2, no. 04, pp. 244–258, 2023.
- [3] Karaman, J., Aliyadi, A., and E. Kumalasari, "PELAKSANAAN UJIAN TES SEKRETARIS DESA DI DESA WILANGSARI DENGAN MENGGUNAKAN COMPUTER ASSISTED TEST," *JMM-Jurnal Masy. Merdeka*, vol. 4, no. 1, pp. 18–23, 2021.
- [4] Aliyadi, A., Karaman, J., Kumalasari, E., and F. I. Pradani, "Tes Calon Perangkat Desa Berbasis Computer Assisted Test (CAT). Jurnal Kontribusi," *J. Kontribusi*, vol. 1, no. 2, pp. 119–125, 2021.
- [5] L. A. E. Kurnia, "PEMANFAATAN APLIKASI COMPUTER ASSISTED TEST (CAT) DALAM PROSES REKRUTMEN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KABUPATEN MALANG PROVINSI JAWA TIMUR. PEMANFAATAN APLIKASI COMPUTER ASSISTED TEST (CAT) DALAM PROSES REKRUTMEN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KABUPATEN M," 2023.
- [6] L. Permatasari, "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM CAT (COMPUTER ASSISTED TEST) DALAM REKRUTMEN APARATUR SIPIL NEGARA DI BADAN

- KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN SIDOARJO (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA),” 2020.
- [7] Astino, Y. R. and V. P. Sabandar, “Pengembangan Dan Penerapan Sistem Computer Assisted Test (CAT) Untuk Mengelola Ujian Berbasis Website,” *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 4, no. 3, pp. 253–259, 2023.
- [8] W. Wulandari, “ANALISIS PROSES REKRUTMEN DAN SELEKSI CALON APARATUR SIPIL NEGARA DI INDONESIA,” *Lensa*, vol. 17, no. 2, pp. 44–55, 2023.
- [9] Kogaya, I., Suradinata, E., and B. Thahir, “Analisis Data Sekunder Implementasi Kebijakan Sistem Computer Assisted Test (CAT) Pada Penerimaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Provinsi Papua,” *J. Kaji. Pemerintah J. Gov. Soc. Polit.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–13, 2023.
- [10] Saputro, A. D. and B. F. Kuddi, “Pembuatan Aplikasi Try Out Cat (Computer Assisted Test) Penerimaan Pegawai Negeri Sipil Bidang Tes Intelegensi Umum Berbasis Desktop,” *J-SAKTI (Jurnal Sains Komput. dan Inform.*, vol. 6, no. 1, pp. 467–475, 2022.